

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Pangarangan 5. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Peran perpustakaan di SDN Pangarangan 5 dalam menunjang proses pembelajaran adalah sebagai berikut, 1) sebagai sumber informasi yang menyiapkan berbagai macam referensi yang dapat digunakan oleh siswa seperti buku pelajaran dan buku pendukung lainnya dimana siswa wajib meminjam buku ke perpustakaan, 2) Mendukung kegiatan pembelajaran dengan cara mengajak siswa belajar di perpustakaan dengan cara mewajibkan guru mengajak siswa ke perpustakaan dalam satu semester, dan 3) membuat program literasi membaca bagi siswa.
2. Kendala yang dihadapi perpustakaan SDN Pangarangan 5 ini adalah sebagai berikut, 1) Struktur pengurus yang tidak berjalan, 2) Kurangnya sumber daya manusia, 3) Sistem pengadministrasian dan komputerisasi belum diterapkan dan 4) Terlalu banyak pengadaan buku dongeng tetapi sangat sedikit buku pelajaran yang tersedia.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Pangarangan 5 mengenai peran perpustakaan sekolah sebagai sarana penunjang proses pembelajaran, maka sebagai peneliti memberikan sedikit saran agar perpustakaan sekolah berfungsi baik sebagai sarana penunjang proses pembelajaran, diantaranya :

1. Kepala sekolah dan manajemen sekolah harus lebih memperhatikan kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah khususnya perpustakaan.

2. Peranan perpustakaan dalam menunjang prses pembelajaran peserta didik harus lebih ditingkatkan lagi, agar perpustakaan sekolah dapat menjadi media pembelajaran bagi siswa siswai yang tidak terlupakan.
3. Peran guru dalam memanfaatkan perpustakaan harus lebih ditingkatkan lagi, tidak hanya memanfaatkan saat jam program literasi saja melainkan saat proses pembelajaran berlangsung
4. Perpustakaan sebaiknya menambah petugas perpustakaan yang memang memiliki skill atau lulusan sarjana perpustakaan agar perpustakaan berjalan dengan baik
5. Perpustakaan mengurangi pengadaan buku fiksi atau dongeng dan seimbangkan dengan jumlah buku non fiksi atau pelajaran.

